

### BAB III

#### METODE PENCIPTAAN

##### A. Persiapan

##### 1. Ide Berkarya

Penulis sering kali memperhatikan rambut seseorang terutama rambut wanita, berbagai macam gaya rambut penulis perhatikan dan kadang juga mengaplikasikannya pada rambut penulis sendiri. Banyak sekali gaya rambut wanita yang terdapat di seluruh belahan dunia, rambut memang merupakan penunjang penampilan seseorang maka dari itu banyak sekali bermunculan berbagai gaya rambut.

Penulis tertarik menggambarkan berbagai tren model rambut wanita yang ada ketika melihat teman penulis yang merupakan seorang wanita namun dia menggunakan potongan rambut pria bahkan berperilaku seperti pria. Penulis heran melihatnya, seharusnya wanita memiliki sifat feminin. Pada saat itu penulis berfikir bahwa model rambut mempengaruhi sifat seseorang. Maka dari itu penulis ingin menunjukkan melalui karya seni bahwa begitu banyaknya model rambut wanita yang dapat digunakan di dunia ini kepada wanita yang tidak dapat melih dengan seksama model rambut yang digunakan.

Ketertarikan penulis terhadap karya *drawing* muncul ketika penulis sering kali melihat karya-karya *drawing* dari instagram. Pada mulanya karya *drawing* yang sering penulis buat adalah *manga* atau komik jepang. Seiring bertambahnya pengetahuan penulis mengenai *drawing*, kemampuan *drawing* penulis bertambah. Dari situ terbentuklah karakter penulis yang memiliki gaya semi komik jepang.

Penulis sering melihat karya-karya seniman yang menggunakan *drawing* salah satunya yaitu karya Kei Meguro. Ketika melihat karya Kei Meguro yang melukis rambut dengan sangat detail, penulis terunggh untuk membuat karya *drawing* dengan objek rambut. selain Kei Meguro, penulis juga terpengaruh oleh gaya melukis Miho Hirano yang juga memainkan rambut sebagai objek dalam melukis. Karya *drawing* selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan juga mudah dipahami oleh semua orang. Penggambaran suatu hal dengan menggunakan *drawing* sangat mudah untuk diaplikasikan. Maka dari itu penulis

mempunyai ide untuk membuat karya seni dengan model rambut yang populer dari tahun 1980-2016 sebagai ide berkarya dengan menggunakan teknik drawing yang diharapkan apresiator dapat mengerti dengan mudah bahwa pentingnya rambut sebagai pembeda gender.

Gaya rambut yang akan digambarkan adalah gaya rambut zaman dahulu dari tahun 1980 hingga tahun 2016, maka dari itu penulis memilih media kayu karena motif dan warna kayu dapat menimbulkan kesan *vintage*. Penulis ingin membuat seorang wanita tertarik untuk selalu bersifat feminin, dari situ penulis menambahkan kesan merona pada wajah potret wanita yang penulis buat dengan menambahkan warna merah pada bagian pipi dan warna bibir.

## **2. Kontemplasi**

Proses kontemplasi merupakan proses di mana penulis menentukan tujuan, manfaat dan hal-hal lain pada karya ini. Pada proses kontemplasi penulis lebih sering berdiam diri dan melihat lingkungan sekitar. Penulis gemar memperhatikan orang-orang yang berlalu lalang sembari mengamati penampilan mereka terutama rambutnya.

Setelah penulis memperhatikan hal tersebut, penulis kemudian mulai membayangkan dalam kepala penulis visual seperti apa yang akan dibuat, manfaatnya, tujuannya dan hal-hal lainnya setelah sebelumnya penulis mengamati keadaan orang-orang di sekitar penulis.

Hal tersebut penulis rasa akan membuat pesan dan tujuan karya penulis lebih nyata, tidak hanya sekedar membaca buku sumber namun penulis terjun langsung dan terlibat di dalamnya sehingga karya yang penulis buat lebih memiliki makna lebih karena ada sisi penulis yang terdapat di dalamnya.

## **3. Stimulasi**

Stimulasi adalah sebuah proses yang merangsang penulis untuk membuat karya seni. Dalam pencapaian stimulasi ini, penulis melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan kepekaan untuk membuat karya seni. Penulis mengunjungi tempat-tempat berkumpulnya orang-orang banyak seperti *mall*, *café*, taman kota, dan lain

sebagainya. Selain itu penulis juga membaca majalah *fashion*, Koran, skripsi yang berhubungan, buku yang menunjang, dan juga artikel yang berkaitan. Penulis juga melakukan stimulasi melalui media sosial seperti instagram dan youtube, karena berkembangnya *fashion* sekarang dapat dengan mudah dilihat di media sosial. Biasanya media sosial akan menampilkan hal yang sedang populer di bagian paling atas. Menonton secara singkat film-film dari berbagai tahun atau film yang berlatar belakang tahun 1980-an hingga tahun 2000-an juga dapat meningkatkan imajinasi penulis dalam membuat karya ini. Saat membuat karya, penulis melihat dan mendengarkan *video clip* musik dari tahun 1980-an hingga tahun 2000-an guna untuk lebih mengetahui karakteristik dari gaya rambut setiap tahunnya.

Selain hal-hal di atas penulis juga membuat rangsangan lain seperti membaca skripsi dan judul jurnal yang memiliki data-data untuk kemudian digunakan oleh penulis dalam menunjang teori-teori yang digunakan dalam penulisan ini.

#### **4. Pengolahan Ide**

Pengolahan ide merupakan proses untuk mengolah konsep yang telah disusun untuk kemudian dibuat menjadi karya seni dengan teknik *drawing*. Mengolah emosi, rasa, ide menjadi sebuah sketsa untuk dijadikan acuan dalam pembuatan karya seni dengan teknik *drawing*. Dalam tahap ini penulis melakukan pencarian informasi dan data-data dari majalah *fashion*, internet, media sosial, dan juga mengamati serta mempelajari karya-karya *drawing*, maupun bukan *drawing* dari seniman Indonesia maupun seniman luar Indonesia

Karya yang dibuat oleh penulis merupakan penggambaran model rambut wanita yang populer pada setiap periodenya. Eksplorasi objek dari karya yang penulis buat adalah dengan menghubungkan objek dengan makna yang terkandung didalamnya sesuai dengan konsep dan sketsa yang telah penulis buat.

Dari setiap periode memiliki gaya rambut yang populer, penulis membaginya kedalam tiga periode yaitu 1980-an, 1990-an, dan 2000-an. Pembagian tersebut kemudian penulis gunakan sebagai dasar dalam pembuatan karya *drawing* dengan menggabungkan objek yang memiliki keterkaitan dengan

makna yang ingin disampaikan. Berikut penulis rangkum seluruh data dan ide pembuatan karya ini kedalam bentuk tabel untuk mempermudah penulis dalam proses berkarya dan analisis karya.

a. Tahun 1980-an

Tabel 3.1  
Data Jumlah Karya Gaya Rambut Tahun 1980-an

No	Nama Gaya Rambut	Jumlah Karya	Karya Ke-	Alasan
1	<i>Romantic Style</i>	2	1-2	Memperlihatkan gaya rambut dari arah yang berbeda
2	<i>Perm Style</i>	3	3-5	Memperlihatkan potongan yang berbeda
3	<i>Crimped</i>	3	6-8	Memperlihatkan potongan yang berbeda
4	<i>The Side Ponytail</i>	2	9-10	Memperlihatkan arah yang berbeda
5	<i>Teased Straight Hair</i>	2	11-12	Memperlihatkan arah yang berbeda
6	<i>Punk Rock 80's Hair</i>	4	13-16	Memperlihatkan gaya yang berbeda
7	<i>Sweatbands</i>	4	17-20	Merupakan ciri khas tahun 80-an Memperlihatkan gaya yang berbeda
Total		20		

(Sumber: Dokumentasi penulis)

b. Tahun 1990-an

Tabel 3.2  
Data Jumlah Karya Gaya Rambut Tahun 1990-an

No	Nama Gaya Rambut	Jumlah Karya	Karya Ke-	Alasan
1	<i>The Rachel Hairstyle</i>	2	21-22	Memperlihatkan arah yang berbeda
2	<i>The Flipped Bob</i>	3	23-25	Memperlihatkan gaya rambut dari arah yang berbeda
3	<i>Mini-Bun Hairstyle/ Bantu Knot / Zulu Knot</i>	4	26-29	Memperlihatkan gaya yang berbeda
4	<i>Crimped</i>	2	30-31	Mengulang gaya rambut crimped tahun 1980-an

5	<i>Pixie</i>	4	32-35	Memperlihatkan gaya dan arah yang berbeda
6	<i>Butterfly Clip</i>	4	36-39	Memperlihatkan gaya yang berbeda (paling banyak diminati oleh remaja)
7	<i>Super Straight Hairstyle</i>	3	40-42	Memperlihatkan arah yang berbeda
8	<i>Girly Up-Do Hairsyle</i>	4	43-46	Memperlihatkan gaya yang berbeda
Total		26		

(Sumber: Dokumentasi penulis)

### c. Tahun 2000-an

Tabel 3.3  
Data Jumlah Karya Gaya Rambut Tahun 2000-an

No	Nama Gaya Rambut	Jumlah Karya	Karya Ke-	Alasan
1	<i>Emo Style</i>	4	47-50	Memperlihatkan gaya yang berbeda
2	<i>Wavy And Pinned Back On The Side</i>	2	51-51	Memperlihatkan gaya yang berbeda
3	<i>A Combo Of Curled And Crimped</i>	2	53-54	Memperlihatkan arah yang berbeda
4	<i>Aaliyah Bangs</i>	1	55	Ciri khas terlihat dari depan saja
5	<i>Face-Farming Layers With Piecey Bangs</i>	1	56	Ciri khas terlihat dari depan saja
6	<i>Anything With A Bandana</i>	5	57-61	Memperlihatkan gaya yang berbeda
7	<i>Super-Straight Strands With Random Curls</i>	3	62-64	Memperlihatkan arah yang berbeda
8	<i>Flipped Out On The Ends</i>	2	65-66	Memperlihatkan arah yang berbeda
9	<i>Ponytail With Bangs In A Tiny Clip</i>	2	67-68	Memperlihatkan arah yang berbeda
10	<i>Spikey Curls</i>	2	69-70	Memperlihatkan arah yang berbeda
11	<i>Zigzag Part</i>	1	71	Ciri khas terlihat dari arah depan saja
12	<i>Tree Braids</i>	2	72-73	Memperlihatkan gaya yang berbeda

Ismah Febrianti, 2018

**TREN MODEL RAMBUT WANITA TAHUN 1980-2016 SEBAGAI IDE MELUKIS DENGAN TEKNIK DRAWING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	<i>Sideswept Bangs</i>	3	74-76	Memperlihatkan gaya yang berbeda
14	<i>The Poof/Puff</i>	4	77-80	Memperlihatkan gaya dan arah yang berbeda
15	<i>Curled At The Roots, Straight On The Ends</i>	2	81-82	Memperlihatkan arah yang berbeda
16	<i>Choppy Bangs With Lots Of Layers</i>	2	83-84	Memperlihatkan gaya yang berbeda
17	<i>Side Ponytails With Slouchy Beanies</i>	2	85-86	Memperlihatkan gaya yang berbeda
18	<i>Single Braids With Crimped Ends</i>	1	87	Populer hanya di beberapa daerah seperti afrika
19	<i>Pulled Back With Tiny Strands In The Front</i>	2	88-89	Memperlihatkan arah yang berbeda
20	<i>Curly Ponytail With Straight Bangs</i>	3	90-92	Memperlihatkan arah yang berbeda
21	<i>Accessorized With Butterfly</i>	1	93	Mengulang gaya ahun 1990-an
22	<i>Chunky Highlights</i>	2	94-95	Memperlihatkan gaya yang berbeda
23	<i>Blonde</i>	1	96	Mempunyai ciri khas dari warna saja
24	<i>Twisted Up-Do With Bangs</i>	4	97-100	Memperlihatkan gaya yang berbeda
Total		54		

(Sumber: Dokumentasi penulis)

## 5. Alat dan Bahan

### a. Kayu

Dalam karya yang penulis buat, kayu digunakan sebagai alas gambar. Kayu yang penulis gunakan adalah jenis kayu pinus yang dominan berwarna kuning kecoklatan. Ketebalan kayu yang penulis gunakan adalah 1,8 cm dan memiliki tekstur halus. Jumlah kayu yang penulis gunakan adalah 100 potong kayu berukuran A5. Permukaan kayu di haluskan terlebih dahulu agar permukaan yang akan digambar rata dan halus.

Ismah Febrianti, 2018

**TREN MODEL RAMBUT WANITA TAHUN 1980-2016 SEBAGAI IDE MELUKIS DENGAN TEKNIK DRAWING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Kayu  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

b. Pensil

Pensil merupakan media yang memiliki peran cukup penting dalam pembuatan karya, karena pensil mudah untuk dihapus maka sering kali pensil digunakan untuk pembuatan sketsa. Dalam karya yang penulis buat pensil digunakan untuk membuat sketsa diatas kayu. Pensil yang digunakan memiliki ketebalan dari H yang paling tipis, HB sedang, hingga B yang paling tebal. Ukuran yang digunakan penulis untuk membuat sketsa adalah ukuran HB, karena ukuran HB tidak terlalu tipis dan tidak terlalu tebal saat digunakan di kayu. Pensil ukuran HB juga digunakan agar saat dihapus di permukaan kayu tidak membekas setelahnya.



Gambar 3.2 Pensil  
(Sumber: <http://3.bp.blogspot.com/>)

### c. Penghapus

Penghapus memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembuatan karya digunakan untuk menghapus sketsa yang sebelumnya telah dibuat menggunakan pensil. Penghapus yang digunakan yaitu *Grip Eraser*, ada banyak tipe penghapus dan masing-masing mempunyai keunggulannya tersendiri. *Grip Eraser* ini mempunyai kegunaan untuk menghapus pensil, pensil warna, dan *crayon*. Penghapus ini mempunyai 3 bentuk yaitu oval, segitiga, dan bulat. Penulis menggunakan bentuk segitiga karena dapat menghapus dengan rata. Tekstur penghapus ini juga keras dan halus sehingga memudahkan penulis untuk menghapus sketsa yang dibuat pada permukaan kayu karena tidak mudah patah.





Gambar 3.3 Penghapus  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

d. Pensil warna



Gambar 3.4 Pensil warna  
(Sumber: Lazada.com)

Pensil warna yang digunakan penulis adalah warna-warna tertentu yang menunjang seperti warna merah untuk bibir dan pipi yang memakai warna merah nomor 327. Pewarnaan menggunakan pensil warna pada permukaan kayu membuat warna tidak terlalu mencolok, karena penulis ingin membuat rambut yang lebih dominan maka pewarnaan hanya padan bagian tertentu untuk membuat kesan tertentu. Selain itu pensil warna cukup mudah untuk digunakan pada permukaan kayu.

*e. Drawing pen*

Penulis menggunakan *drawing pen* berwarna hitam sebagai media untuk melukiskan objek gambar. *Drawing pen* mempunyai berbagai macam ukuran dari yang tipis hingga tebal. Penulis mengambil ukuran tengah-tengah yaitu ukuran 005, 01, 02, 05, dan 08.



Gambar 3.5 *Drawing pen*  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

f. *Jelly Roll*



Gambar 3.6 *Jelly Roll*  
(Sumber: mftstamps.com)

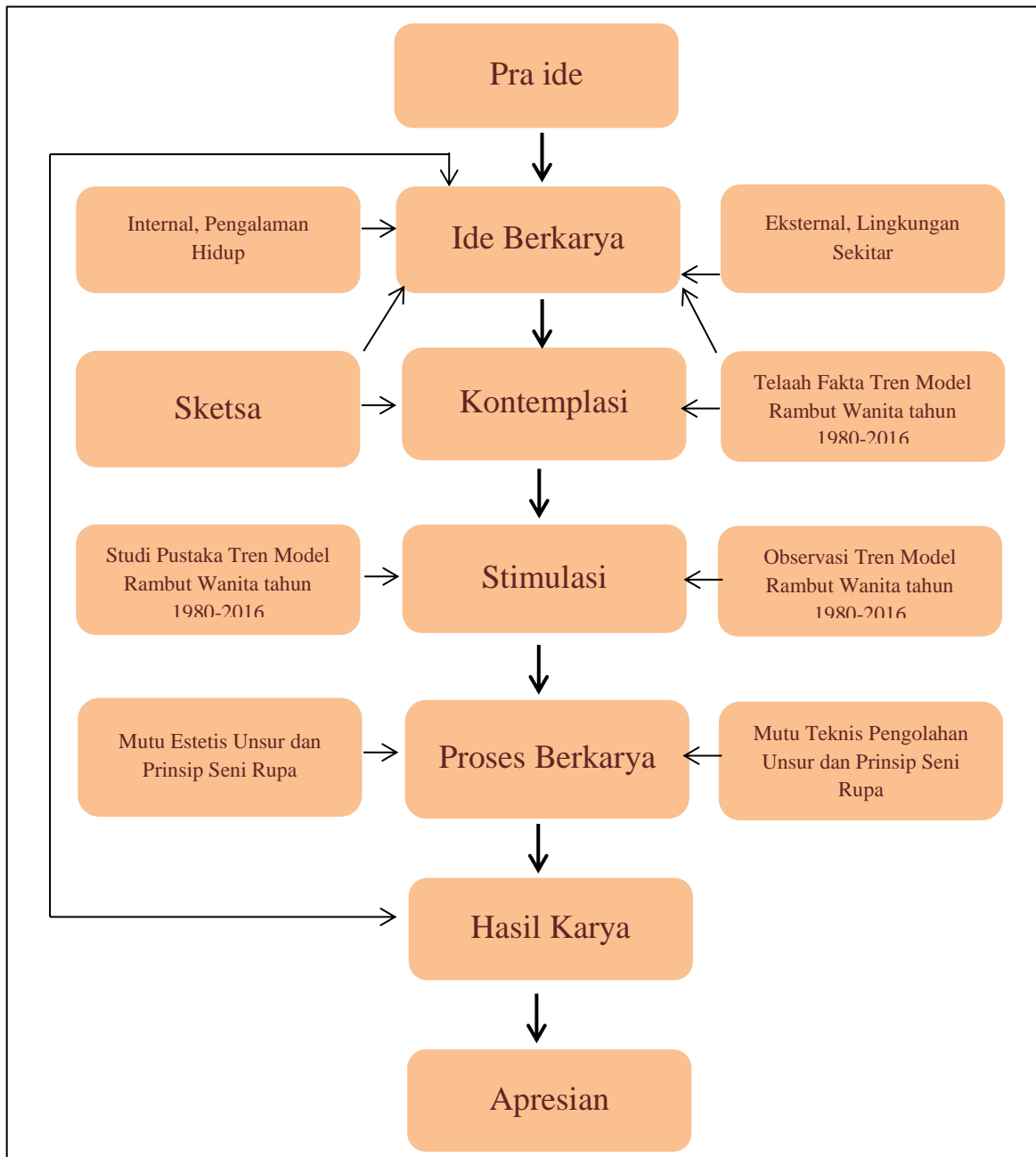
Pada karya yang penulis buat, *Jelly Roll* digunakan untuk membuat garigaris berwarna putih yang menimbulkan kesan *Highlight*. *Jelly Roll* mempunyai bermacam-macam warna, pada pembuatan karya penulis menggunakan warna putih.

## B. Proses Berkarya

Dalam pembuatan karya selalu melalui proses-proses untuk mencapai tujuan. Mulai dari pra ide menjadi ide, mengolah ide tersebut menjadi sebuah karya membutuhkan proses. Berikut merupakan proses dalam pembuatan karya:

### 1. Bagan Proses Berkarya

Bagan di bawah ini merupakan gambaran dari proses pembuatan karya lukis dengan teknik *drawing*. Diawali dengan tahap pra ide yang muncul ketika penulis belum mendapatkan ide gagasan.



Bagan 3.1 Bagan Proses Berkarya  
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Dari pengalaman dan kehidupan sehari – hari, penulis menemukan inspirasi dari berbagai pengamatan terhadap aktivitas lingkungan sekitar penulis. Aktivitas tersebut terlihat secara nyata di lingkungan seperti kampus, mal, rumah, dan lain sebagainya. Adapun aktivitas secara maya yaitu pada dunia internet seperti *youtube*, *instagram*, *facebook*, dan lain sebagainya. Dari pengalaman dan pengamatan tersebut penulis menemukan kegelisahan bagi penulis.

Ismah Febrianti, 2018

**TREN MODEL RAMBUT WANITA TAHUN 1980-2016 SEBAGAI IDE MELUKIS DENGAN TEKNIK DRAWING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melalui berbagai macam pertimbangan, akhirnya penulis menemukan ide yang diaplikasikan kedalam karya lukis dengan teknik *drawing*, ide tersebut yaitu tren model rambut wanita dari tahun 1980-2016. Ide tersebut terbentuk dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari diri penulis sendiri yang merupakan seorang wanita dan juga menyukai gaya rambut. Faktor eksternal merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar penulis.

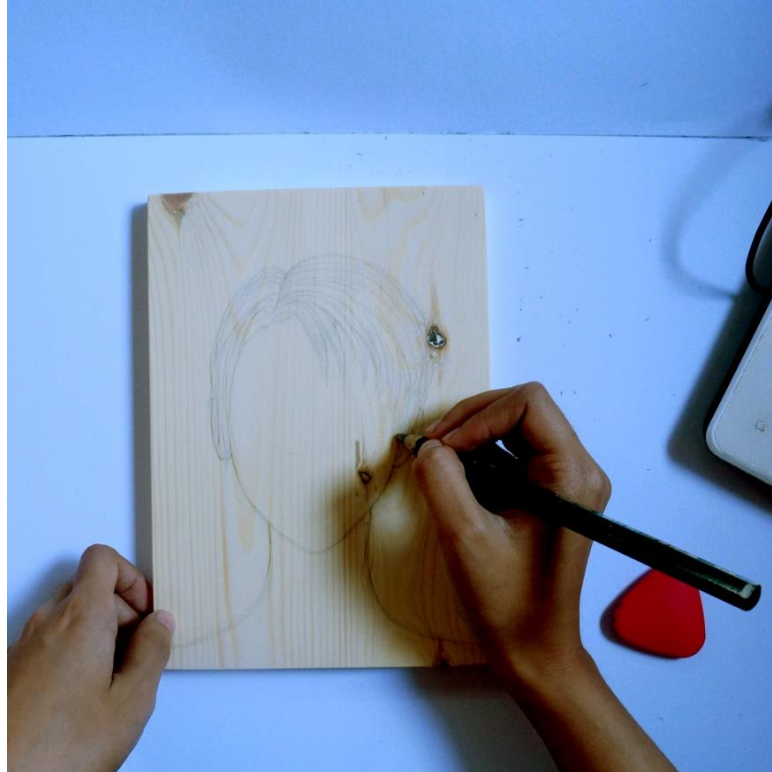
Pada tahap selanjutnya penulis melakukan kontemplasi dengan cara mengunjungi tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh wanita untuk mendapatkan pengalaman visual berupa contoh model rambut yang kini digunakan juga memperhatikan kecenderungan sifat dari orang yang menggunakan model tersebut. Setelah itu di dapat penulis kemudian pergi ke tempat yang cenderung sepi seperti kamar pribadi penulis dan memulai proses kontemplasi. Penulis diam dan mulai membayangkan visual dari karya yang akan penulis buat berdasarkan gambaran yang sebelumnya sudah didapat juga membuat tujuan, manfaat dan hal lain yang terkandung dalam karya penulis.

Setelah membuat keputusan-keputusan dalam proses kontemplasi, penulis mulai membuat rangsangan-rangsangan baik dari luar atau dari dalam diri penulis untuk membuat karya ini. Pada tahap ini penulis mulai melihat film-film lawas, membaca buku, artikel, skripsi dan jurnal terkait untuk mendapatkan fakta dan data yang penulis gunakan dalam pembuatan karya ini.

Setelah semuanya penulis dapat, penulis kemudian mengembangkan semua hal tersebut termasuk ide di dalamnya yang diubah menjadi sebuah karya yang memuat segala hal yang telah penulis dapatkan sebelumnya untuk kemudian diapresiasi oleh publik.

## 2. Tahapan Proses Berkarya

### a. Pembuatan sketsa pada kayu

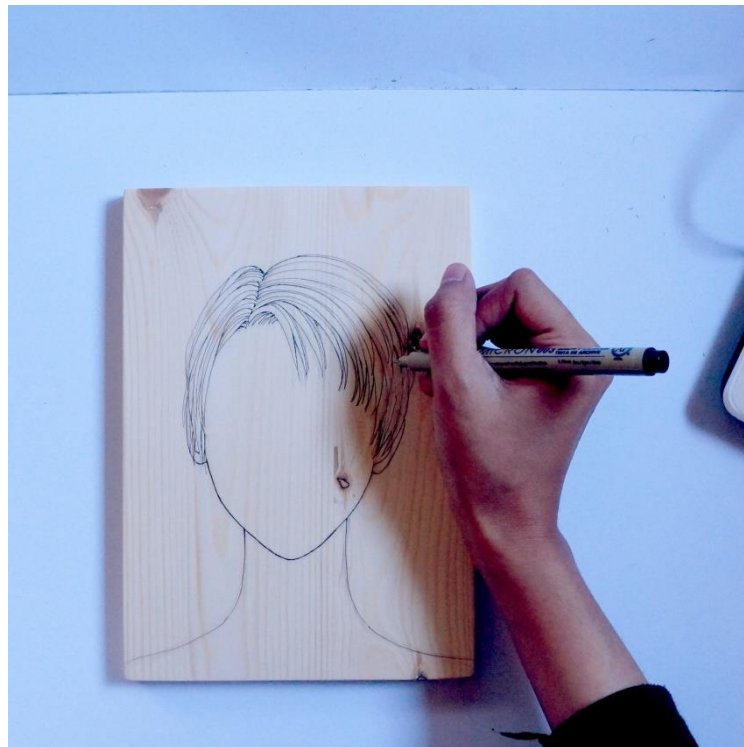


Gambar 3.7 Pembuatan sketsa  
(Sumber: Dokuntasi penulis)

Dalam pembuatan karya seni selalu dibutuhkan pembuatan sketsa terlebih dahulu, gunanya untuk mempermudah bayangan kita terhadap karya yang akan dibuat. Ide yang telah kita olah akan lebih mudah tersampaikan jika dibuat sketsa terlebih dahulu. Pada umumnya sketsa gambar dibuat menggunakan pensil karena dapat dihapus, begitu juga pada pembuatan sketsa karya penulis yang menggunakan pensil HB. Kayu berukuran A5 yang belum *diselesaikan* (belum di pernis) tapi sudah dihaluskan sehingga permukaan kayu halus dan mudah untuk digambar. Sebisa mungkin pembuatan sketsa tidak banyak menghapus, karena akan membuat permukaan kayu kotor jika terlalu banyak menghapus.

### b. Pembuatan *outline*

Setelah membuat sketsa tersebut, penulis membuat garis *outline* menggunakan *drawing pen* ukuran 01. Pembuatan *outline* mempermudah untuk membuat detail pada tahap berikutnya.



Gambar 3.8 Pembuatan *outline*  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

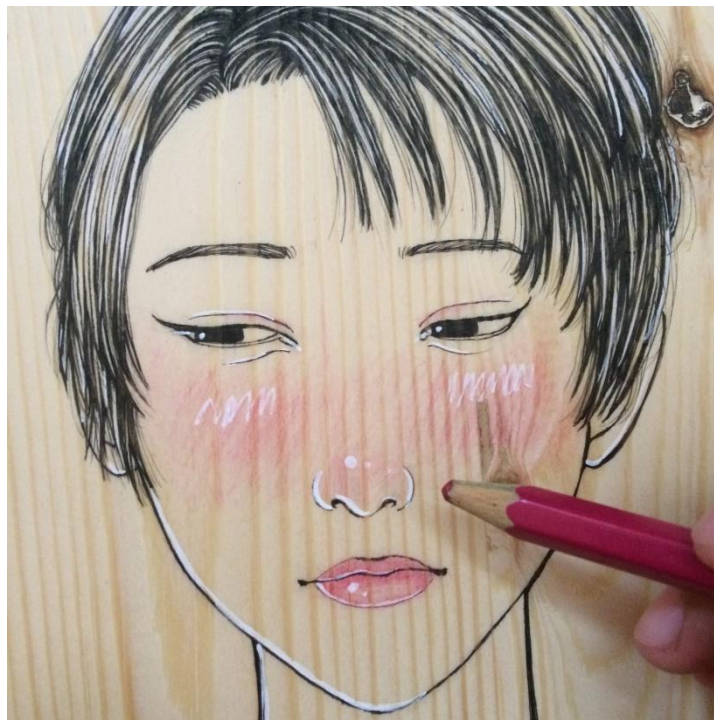
c. Pemberian detail

Setelah dibuat *outline* gambar penulis menghapus terlebih dahulu sketsa pensil yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu penulis membuat detail rambut, dengan memblok bagian-bagian tertentu untuk menghasilkan kesan gelap terang dengan menggunakan *drawing pen* 0.4-0.8. Untuk membuat detail garis dibuat renggang dan rapat untuk menampilkan kesan gelap dan terang, lalu penulis menambahkan garis-garis tipis menggunakan *drawing pen* 0.003-0.1 untuk membuat detail rambut.



Gambar 3.9 tahap *detailing*  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

d. Pemberian warna dan garis putih



Gambar 3.10 tahap *detailing 2*  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Ismah Febrianti, 2018

**TREN MODEL RAMBUT WANITA TAHUN 1980-2016 SEBAGAI IDE MELUKIS DENGAN TEKNIK DRAWING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dalam karya yang dibuat penulis tidak semuanya menggunakan pewarnaan, hanya bagian tertentu saja seperti pada pipi dan bibir atau beberapa gaya rambut. Pewarnaan pada karya ini menggunakan pensil warna. Pada tahap ini penulis menambahkan kesan *highlight* dengan menggunakan *jelly roll* berwarna putih. Kesan ini hanya diperlihatkan dengan membuat garis-garis berwarna putih pada samping garis *drawing pen*.